

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi suatu bangsa, pendidikan tidak dapat ditinggalkan di dalam kehidupan manusia dan juga tidak boleh diremehkan. pendidikan juga mempengaruhi kepribadian setiap individu dalam pertemuan dan pegaulannya. Hal tersebut tercantum pada Undang-undang (UU) tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Marusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan di Indonesia sudah menganut wajib belajar 12 tahun. Pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, kemudian pendidikan menengah pertama. Pendidikan sekolah menengah terbagi menjadi dua yaitu pendidikan menengah atas dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil atau dapat berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada lulusannya yang bermanfaat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memberikan kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

berusaha untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kemampuan kerja. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.”

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 67 tahun 2013 disebutkan bahwa tujuan SMK adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. (Permendikbud No. 67 tahun 2013).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang kehadirannya dinantikan oleh masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Mahalnya biaya pendidikan sekarang ini, SMK menjadi alternatif untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah oleh masyarakat karena dengan harapan setelah lulus SMK dapat langsung bekerja.

Beragamnya jurusan yang ditawarkan di SMK, membuat beragam pula minat dari masing-masing peserta didik dalam memilih dan menentukan jurusan. Menurut Slameto (2015, hlm. 180) minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Slameto (2015, hlm. 180) juga menjelaskan bahwa “minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian”. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan memengaruhi belajar serta memengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

SMKN 1 Katapang adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kecamatan Kaatapang Kabupaten Bandung, yang berusaha menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja dan selalu meningkatkan kualitas dari lulusannya agar nantinya berguna di dunia kerja. SMKN 1 Katapang memiliki visi “Menjadi pusat penyiapan generasi yang unggul, berkarakter kebangsaan, kompetitif dan *adaptable*”.

SMKN 1 Katapang mempunyai beberapa paket keahlian seperti Teknik Elektronika Industri, Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Gambar Mesin (TGM), Teknik Penyempurnaan Tekstil, Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia, dan Mekatronika. Paket Keahlian TKR, Permesinan, dan TKJ adalah salah satu paket keahlian yang favorit di SMKN 1 Katapang apalagi TKR dan Permesinan yang memang banyak diminati oleh masyarakat sekitar, dilihat dari jumlah peserta didik yang mendaftar memilih dan memasuki program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PPDB SMKN 1 Katapang yang tercatat dalam 3 tahun terakhir seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1  
Jumlah Perkembangan Pendaftar di SMK Negeri 1 Katapang  
Kabupaten Bandung

NO	Tahun Ajaran	Program Studi Keahlian		
		Teknik Kendaraan Ringan	Teknik Elektronika Industri	Teknik Permesinan
1.	2019/2020	156 orang	95 orang	118 orang
2.	2018/2019	169 orang	98 orang	108 orang
3.	2017/2018	148 orang	101 orang	114 orang
NO	Tahun Ajaran	Teknik Gambar Mesin	Teknik Penyempurnaan Tekstil	Teknik Komputer Jaringan
1.	2019/2020	25 orang	90 orang	122 orang
2.	2018/2019	20 orang	78 orang	119 orang
3.	2017/2018	18 orang	80 orang	102 orang

NO	Tahun Ajaran	Program Studi Keahlian		
		Rekayasa Perangkat Lunak	Multimedia	Mekatronika
1.	2019/2020	81 orang	130 orang	34 orang
2.	2018/2019	79 orang	122 orang	29 orang
3.	2017/2018	68 orang	116 orang	30 orang

(Sumber : Dokumen SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung)

Pahaman terhadap minat, keterampilan dan kemampuan ini sangat penting dilakukan sebelum menentukan kompetensi keahlian pilihannya di SMK, apabila dalam memilih kompetensi keahlian tidak sesuai dengan minat, dan kemudian peserta didik tidak dapat mengikuti pelajaran yang ada di kompetensi keahlian tersebut maka bisa terjadi kegagalan, karena tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peserta didik tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis di SMKN 1 Katapang pada saat penerimaan peserta didik baru tidak ada tes seleksi minat dan bakat terlebih dahulu, sehingga di khawatirkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Peminat kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan sendiri untuk beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data terbaru tahun ajaran 2019/2020 peminat kompetensi keahlian TKR sekitar 156 orang peminat, sedangkan yang masuk dibatasi hanya 3 rombongan belajar atau sekitar 108 orang saja. Peningkatan tersebut juga mengakibatkan banyaknya peserta didik yang tidak lolos dan di limpahkan ke jurusan yang mereka tidak minati, dan ada juga beberapa peserta didik yang beranggapan bahwa Teknik Kendaraan Ringan adalah Teknik Sepeda Motor. Sehingga membuat penulis ingin mengetahui faktor-faktor minat yang mempengaruhi peserta didik tersebut memilih program keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

Program Studi Otomotif khususnya kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan berperan penting dalam perekonomian nasional khususnya industri otomotif, selain menyediakan angkutan orang dan barang untuk transportasi, industri otomotif juga membuka lapangan kerja, mencakup industri perakitan, komponen, *showroom*, bengkel-bengkel, dan purna jual serta bidang industri pendukung, misalnya pendanaan kredit kendaraan dan asuransi.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik kelas X TKR SMKN 1 Katapang dalam memilih program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Faktor-faktor minat tersebut diantaranya menurut Muhibbin Syah (2004) faktor Internal meliputi: 1. Kemauan, 2. Perasaan senang, 3. Motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi : 1. Lingkungan keluarga, 2. Lingkungan sekolah, 3. Lingkungan masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis mengambil judul penelitian “Studi Eksplorasi Minat Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kab. Bandung”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana minat peserta didik dalam memilih program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kab. Bandung di lihat dari faktor internal dan eksternal ?
2. Manakah faktor yang paling dominan terhadap minat peserta didik dalam memilih program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kab. Bandung ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui minat peserta didik dalam memilih program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kab. Bandung di lihat dari faktor internal dan eksternal.
2. Mengetahui faktor dominan minat peserta didik dalam memilih program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kab. Bandung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Memberikan gambaran tentang minat peserta didik dalam memilih program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di lihat dari faktor internal dan eksternal.
2. Menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.
3. Memberikan informasi dalam mengembangkan teori yang berkaitan dalam pemilihan program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kab. Bandung.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peserta Didik

Menambah wawasan peserta didik saat memilih program studi keahlian di SMK.

2. Bagi Lembaga SMK

Memberikan informasi yang bermanfaat sebagai pertimbangan untuk memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik dan juga orang tua dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru khususnya program keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

3. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Menambah wawasan orang tua peserta didik terhadap SMK dalam memberi bimbingan dan arahan saat anaknya menentukan program studi keahlian di SMK.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru, mengetahui gambaran tentang minat peserta didik dalam memilih program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

## **1.5 Struktur Organisasi Penulisan**

Struktur organisasi penulisan ini berperan sebagai pedoman penulis agar mempermudah pembaca dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini, serta lebih terarah. Struktur organisasi penulisan skripsi ini terdiri dari:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini dibahas mengenai kajian pustaka secara teoritis yaitu mengenai teori-teori yang mendukung dengan permasalahan penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini dibahas mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengujian penelitian dan teknik analisis data.

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi data, hasil analisis dan berupa analisis deskriptif dan perhitungan statistika sederhana pada data yang di peroleh pada setiap siklus, kemudian di lakukan pembahasan.

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil peneliti.